BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Cara Pembukaan Deposito

Analisa cara pembukaan deposito berjangka ini menurut ketentuan deposito berjangka cabang-cabang bebas menerima simpanan deposito dalam bentuk rupiah atau pun valas kecuali dana yang merupakan atau bagian dari anggaran pendapatan belanja negara atau dana luar negri yang cara pemasukannya ke Indonesia tidak malalui prosedur bank teknis yang ditentukan oleh pemerintah atau Bank Indonesia.

Nominal deposito berjangka yang ditetapkan oleh Bank BNI Cabang ITB Bandung yaitu minimum Rp. 1.000.000,00 untuk kota-kota propinsi dan minimum Rp. 500.000,00 untuk kota-kota diluar propinsi.. Dimana kelipatan nominal deposito tersebut sebesar Rp. 100.000,00. Dan nominal on-line Rp. 5.000.000,00 dengan kelipatan Rp. 1.000.000,00, serta untuk setiap penjualan deposito baru..

Dalam pembukaan deposito di Bank BNI Cabang ITB analisanya sudah cukup sederhana dan mudah bagi calon nasabah, hal ini tergantung dari cara kerja bagian-bagian yang berhubungan dengan deposito berjangka, apakah sudah cepat dalam menyelesaikan sehingga calon nasabah tidak terlalu lama menunggu, karena kebanyakan calon nasabah menginginan pelayanan yang cepat dan baik bagi nasabah menginginkan yang cepat dan baik bagi nasabah yang bersangkutan.

4.2 Analisa CaraPerhitungan Pemberian Bunga

Dalam pemberian bunga deposito Bank BNI tergantung pada jangka waktunya apakah bulanan yaitu deposito berjangka yang bunganya dibayarkan bulanan pada setiap tanggal pembelian atau penerbitan deposito atau pada saat jatuh tempo. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Hasil bunga bulan pertama akan menambah nominal depositonya.

b. Perhitungan bunga kedua dihitung dari nominal ditambah bunga bulan pertama.

c. Perhitungan bunga bulan ketiga dihitung dari nominal ditambah bunga bulan pertama dan bunga kedua dan seterusnya.

4.3 Analisa Pelaksanan Perpanjangan Deposito Secara Otomatis (roll over)

Keuntungan deposito roll over adalah sumber dana yang tidak di anggarkan apabila terjadi perpanjangan deposito dapat di gunakan kembali untuk kegiatan operasional bank seperti di gunakan pada penyaluran sumber dana bank salah satunya adalah dalam bentuk kredit.

4.4 Analisa Pencairan deposito sebelum Jatuh Tempo

Pada dasarnya deposito tidak dapat ditarik atau dicairkan oleh deposan sebelum deposito yang bersangkutan tersebut jatuh tempo, bila yaitu terpaksa dilaksanakan, maka deposandikenakan denda atau biasa disebut dengan penalty dan dikenakan biaya administrasi.

4.5 Analisa Pelaksanan Deposito Berjangka Dalam Meningkatkan Sumber Dana Bank BNI

Kita telah melihat beberapa jenis bentuk usaha yang dilakukan oleh Bank BNI didalam upaya menghimpun dana dari masyarakat, baik berupa jasa, jasa dalam luar negeri maupun kredit dengan berbagai bentuk dan janisnya. Dalam hal ini sumber dana berasal dari masyarakat yaitu berupa jasa dengan berbagai produknya, seperti deposito, tabungan dan giro.

Yang tiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu untuk tahun 1997 sampai dengan tahun 1998 berkisar kurang lebih 65%, hal ini menguatkan analisa bahwa bentuk usaha berupa jasa memiliki prospek yang cukup cerah dan masih banyak diminati oleh masyarakat.

Untuk bentuk-bentiuk sumber dana bank lainnya, seperti jasa dalam negeri maupun luar negeri, serta kreditmasih dibawah produk jasa, tetapi dalam tiap tahunnya mengalami kenaikan walaupun kenaikannya sedikit.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I